

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kehangatan dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ayah suku Sasak dan suku Melayu, pemberian otonomi dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ayah suku Sasak dan suku Melayu, dan tuntutan dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ayah suku Sasak dan suku Melayu. Hal serupa sama dengan kehangatan dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ibu suku Sasak dan suku Melayu, pemberian otonomi dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ibu suku Sasak dan suku Melayu, dan tuntutan dalam gaya pengasuhan yang diterapkan oleh ibu suku Sasak dan Melayu. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa gaya pengasuhan ayah dan ibu suku Sasak dan suku Melayu tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut disebabkan gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua terhadap anaknya dipengaruhi beberapa faktor lain, seperti faktor pendidikan orang tua, faktor status sosial ekonomi keluarga, dan lain sebagainya. Selain itu, nilai-nilai yang dianut oleh suku budaya Sasak dan suku budaya Melayu memiliki kesamaan yaitu memiliki nilai-nilai yang berpedoman pada nilai-nilai yang ada pada ajaran agama Islam.

Pada akhir penelitian, didapatkan beberapa perilaku yang dapat menjadi patokan perbedaan pada gaya pengasuhan yang dilakukan oleh ayah suku Sasak dan ayah suku Melayu. Senada dengan itu, beberapa perilaku gaya pengasuhan yang dilakukan oleh ibu suku Sasak dan suku Melayu memiliki perbedaan.

Meskipun hipotesis dalam penelitian ini ditolak, akan tetapi ada temuan penting yang didapatkan, yaitu beberapa perilaku yang menggambarkan perbedaan pada gaya pengasuhan yang dilakukan ayah dan ibu, baik suku Sasak, maupun suku Melayu.

B. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan-kelemahan antara lain :

1. Kurangnya variabel kontrol untuk memfokuskan penelitian.
2. Subjek yang dipakai dalam penelitian ini tidak tinggal bersama orang tua, karena subjek yang dipakai dalam penelitian ini tinggal di asrama mahasiswa yang ada di Yogyakarta.
3. Penelitian yang dilakukan, kurang menggali gaya pengasuhan yang ada pada kedua budaya.
4. Budaya yang dipakai dalam penelitian ini merupakan dua budaya yang memiliki patokan nilai agama yang sama.
5. Kurangnya pengendalian subjek dalam penelitian.

C. Saran

Dari hasil penelitian ada beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti.

Beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk orang tua agar :

- a. Menerapkan gaya pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anak, dan menjadi lebih terbuka dengan anak.

- b. Dalam menerapkan gaya pengasuhan menyisipkan nilai-nilai budaya baik budaya dari suku orang tua maupun budaya nasionalisme, dan memberikan pendidikan moral yang sesuai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tema yang sama, disarankan untuk :

- a. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan gaya pengasuhan, sehingga dapat ditentukan faktor lain yang memiliki peran paling besar terhadap gaya pengasuhan, dan faktor-faktor yang harus dijadikan variabel kontrol.
- b. Mempertimbangkan budaya-budaya lain yang masih sedikit penelitian mengenai budaya tersebut, agar menambah wawasan mengenai budaya-budaya yang ada di Indonesia.
- c. Untuk membandingkan dua budaya atau lebih, sebaiknya memilih budaya yang memiliki pedoman nilai yang berbeda.
- d. Sebaiknya ketika mengambil tema budaya, akan lebih baik ketika pengambilan data dilakukan di tempat budaya itu berasal, agar selain mendapatkan data kuantitatif, juga mendapatkan data kualitatif dengan wawancara dan observasi.